

## ABSTRAK

Salah satu komplikasi Diabetes Melitus di bidang kedokteran gigi adalah *oral diabetic* meliputi mulut kering (*xerostomia*), gusi mudah berdarah (*gingivitis*), karang gigi (*calculus*), resorpsi tulang alveolaris, dan *periodontitis*. Periodontitis merupakan komplikasi yang sering terjadi pada penderita diabetes melitus dengan tingkat prevalensi yang tinggi hingga mencapai angka 75% (Nandya, dkk, 2012 dalam Lestari, dkk, 2016). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyatakan bahwa prevalensi nasional masalah gigi mulut adalah 25,9% hanya 8,1% yang menerima perawatan atau pengobatan. Kota Probolinggo sendiri memiliki proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut kurang lebih 65% - 70% dan yang merawat gigi kurang lebih 8,5% - 10% dari jumlah penduduk 217.062 jiwa. Masalah penelitian ini adalah Tingginya Prevalensi Periodontitis di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo, tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Motivasi tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut (Periodontitis) pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar pemeriksaan CPITN. Teknik analisis data yang digunakan dalam perolehan data melalui lembar kuesioner dan lembar pemeriksaan diolah secara manual yaitu dengan merekap hasil data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya dilakukan perhitungan data setiap pasien kemudian hasil dari perhitungan dipersentasekan kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data pada penelitian ini didapatkan hasil motivasi dorongan sebesar 75% (kuat), motivasi harapan sebesar 71% dengan (kuat), motivasi imbalan sebesar 59% (kuat) dan hasil rekapitulasi motivasi dari dorongan, harapan dan imbalan sebesar 69% (kuat). Kesimpulan pengetahuan motivasi pasien adalah kuat sebesar 65%.

Kata kunci : motivasi, pemeliharaan kesehatan, diabetes melitus, leaflet.